

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, peserta didik dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen.¹

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.² Semakin tinggi kualitas keilmuan, maka semakin tinggi pula derajatnya. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَا نَشُرُوا بِرِّفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ (١١)

Ayat diatas tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat seorang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 1

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), h. 2

derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.³

Oleh karena itu, manusia dituntut untuk selalu menggali dan mempelajari berbagai ilmu yang telah tertera dalam Al-quran, dan ilmu-ilmu tersebut diperoleh dalam proses pendidikan. Pendidikan (*Paedagogie*) lebih menekankan dalam hal praktek, yaitu menyangkut kegiatan belajar dan mengajar. Keduanya tidak dapat dipisahkan secara jelas dan harus dilaksanakan secara berdampingan, saling memperkuat peningkatan mutu dan tujuan pendidikan.⁴

Kurikulum baru untuk tingkat SD/MI yang mulai diterapkan pada Juli 2013 menggunakan metode pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.⁵ Di dalam pendidikan terdapat proses belajar-mengajar, dimana proses belajar-mengajar tersebut guru harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.

Berdasarkan observasi awal dari daftar nilai hasil belajar peserta didik dari 29 peserta didik ada 19 orang yang belum tuntas pembelajaran yang sesuai dengan KKM yaitu 70. Hal ini akan menyebabkan terhambatnya tujuan pembelajaran. Observasi berikutnya di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan guru kelas VA Ibu Risyatul Azkia, S. Pd.I beliau menjelaskan bahwa guru masih kurang

³ Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007), h. 14

⁴ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 68

⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 139

menggunakan teknik pembelajaran untuk keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, masih banyak nilai peserta didik yang kurang memuaskan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diharapkan membantu terlaksananya pembelajaran yang diinginkan (mudah memahami pembelajaran, semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan).

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh peserta didik dengan baik.⁶

Teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) adalah teknik yang memungkinkan kita sebagai guru untuk “memaksa” peserta didik membaca bahan-bahan ajar berupa teks atau buku bacaan. Teknik pembelajaran ini, guru mengajukan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan dengan maksud memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaahnya secara cermat.⁷

Pada teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan menggunakan media brosur adalah salah satu cara yang tepat dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dimana media brosur tersebut berisikan beberapa materi yang ringkas dan mudah dipahami oleh peserta didik agar proses belajar mengajar tersebut dapat tercapai. Dengan menggunakan teknik kuis bacaan dan media brosur pada materi tematik juga dapat membuat peserta didik memahami materi apa yang akan mereka pelajari saat itu di dalam brosur juga dapat memuat beberapa mata pelajaran tematik, sehingga proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai tujuan.

⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 1

⁷ Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asasmen)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 41

Keberhasilan suatu proses belajar ini dapat diketahui dengan melihat seberapa berhasilkah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan diawal pembelajaran.⁸ Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi, hasil belajar kognitif tidak merupakan kemampuan tunggal melainkan kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam dominan kognitif yang meliputi beberapa tingkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar memiliki dua faktor yang berpengaruh yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri muncul akibat diri sendiri seperti motivasi belajar, gaya belajar, kebiasaan belajar, ketekunan dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar diri peserta didik ialah kualitas pengajaran. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan jika ingin mendapat hasil belajar yang bagus atau ada peningkatan dalam hasil belajar.⁹

Pencapaian terhadap hal-hal tersebut harus dimulai dari guru dengan memikirkan teknik, strategi, pendekatan ataupun model pembelajaran baru untuk diaplikasikan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus bisa memiliki keterampilan mengelola kelas agar suasana kelas berkesan dengan menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan ***“Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan Teknik Pembelajaran Kuis Bacaan (Reading Quiz) dengan Media Brosur pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin”***

⁸ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2015.), h. 20

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung :Remaja Rosdakarya,2002), h. 39-40

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka berikut ini dikemukakan definisi operasional tentang maksud judul tersebut.

1. Efektivitas

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata dasar efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.¹⁰ Jadi, efektivitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagaimana hasil belajar peserta didik terhadap teknik yang akan di ajarkan setelah diadakan *pre-test* dan *post-test* dengan melakukan uji statistik deskriptif. Data yang diperoleh dan dianalisis untuk mengetahui besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan proses belajar.¹¹ Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah kemampuan akhir peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan teknik kuis bacaan (*reading quiz*) yang berupa hasil belajar kognitif peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

3. Teknik Pembelajaran Kuis Bacaan (*Reading Quiz*)

Dalam teknik ini guru mengajukan sejumlah pertanyaan dalam serangkaian kuis bacaan dengan maksud memberikan panduan terhadap peserta didik tentang butir-butir penting bahan ajar yang harus diamati dan ditelaah secara cermat.¹² Teknik pembelajaran kuis bacaan ini mengacu kepada peserta

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.375

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 30

¹² Ayu Deta Lestari, Siti Fatimah, Rusmin, "Perbandingan Pengaruh Teknik *Reading Quiz* Dengan *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMP 1 Palembang", dalam *Jurnal PROFIT*, Vol.3 No.2, 2016, h. 150

didik untuk mengingat pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan diadakannya kuis.

4. Media brosur

Brosur adalah media belajar berbahan cetak yang didalamnya terdapat gambar atau tulisan yang berisikan penjelasan-penjelasan singkat mengenai sesuatu informasi tertentu.¹³ Brosur dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan media belajar yang menarik dalam pembelajaran di kelas, karena bentuknya yang sederhana dan praktis, selain itu dengan adanya ilustrasi gambar dalam sebuah brosur akan menarik minat peserta didik untuk menggunakannya.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model *pembelajaran terpadu*.¹⁴ Pembelajaran tematik pada kelas V di semester ganjil ini ada beberapa tema akan tetapi di sini peneliti hanya menggunakan satu tema yaitu tema 4 “Sehat Itu Penting”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur?

¹³ Oktisa, “Pembuatan Bahan Ajar Dalam Bentuk Brosur Menggunakan *Mind Map* Untuk Pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Padang”, dalam *Jurnal Pillar Of Physics Education*, Vol. 6, hal. 129-136.

¹⁴ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia kelas awal SD/MI implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), h. 147

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin menggunakan pembelajaran konvensional dengan tetap menggunakan media brosur?
3. Apakah teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) menggunakan media brosur efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin menggunakan pembelajaran konvensional dengan tetap menggunakan media brosur.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) menggunakan media brosur efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Kegiatan yang mendasari penulis tertarik dalam memilih judul di atas yaitu sebagai berikut:

1. Penulis merasa bahwa teknik pembelajaran ini cocok diterapkan untuk peserta didik SD/MI, khususnya untuk pembelajaran tematik.
2. Mengingat pentingnya teknik pembelajaran ini bagi peserta didik untuk menarik minat dan memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran tematik.
3. Teknik pembelajaran ini bisa dipadukan dengan penggunaan media cetak berupa brosur dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran tematik.

F. Signifikan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai teknik pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan tentang teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dan dapat mengaplikasikan ketika terjun di lapangan.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif pilihan teknik pembelajaran pada saat pembelajaran tematik.

3. Bagi Peserta didik

Dengan menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.

4. Bagi Sekolah

a. Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil belajar peserta didik.

b. Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, penulis mengasumsikan bahwa :

a. Guru mempunyai pengetahuan tentang teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*).

b. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual, dan usia yang relatif sama.

- c. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

H_o : Tidak terdapat perbedaan terhadap efektivitas hasil belajar menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur pada pembelajaran tematik siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

H_a : Terdapat perbedaan terhadap efektivitas hasil belajar menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur pada pembelajaran tematik siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

1. Ayu Deta Lestari, Siti Fatimah dan Rusmin, 2016. Perbandingan Pengaruh Teknik *Reading Quiz* Dengan *Question Student Have* Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMP 1 Palembang. Universitas Sriwijaya. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan perbedaan pengaruh teknik *Reading Quiz* dengan *Question Student Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh kelas VIII SMPN 1 Palembang semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hasil analisis observasi pada kelas eksperimen-1 dapat diinterpretasikan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu sangat kuat dan eksperimen-2 kuat. Saran yang berkaitan dengan penggunaan teknik *Reading Quiz* dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan dalam menghadapi kuis bacaan. Sedangkan teknik *Question Student Have* jika ruangan kelas memungkinkan maka lebih baik posisi peserta didik sebaiknya melingkar.
2. Rahmawati, 2016. Pengaruh Teknik Pembelajaran *Reading Quiz* Berbasis *Handbook* Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA₁ MAN Pinrang Kabupaten Pinrang. UIN Alauddin Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teknik pembelajaran *reading quiz* berbasis *handbook* terhadap kreativitas dan pemahaman konsep fisika dan seberapa besar kreativitas dalam belajar fisika peserta didik kelas XI IPA MAN Pinrang Kabupaten Pinrang setelah diajar dengan teknik pembelajaran *reading quiz* berbasis *handbook*. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA₁ yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik dekriptif, setelah *treatment* kreativitas belajar fisika diperoleh nilai rata-rata 7,75 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 bahwa kreativitas belajar fisika termasuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan

hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 73,17$ dan nilai $t_{tabel} = 1,45$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, pengujian selanjutnya dapat memberikan penguatan terhadap hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu tidak terdapat pengaruh kreativitas dan pemahaman konsep fisika peserta didik pada 30 peserta didik kelas XI IPA₁ MAN Pinrang kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan.

I. Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dan masing - masing bab terdiri dari beberapa subbab yaitu, sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang berisi tentang (latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan)

BAB II adalah Landasan Teori yang berisi tentang (pengertian efektivitas, pengertian hasil belajar, pengertian teknik kuis bacaan (*reading quiz*), media brosur dan pengertian pembelajaran tematik).

BAB III adalah Metode penelitian yang berisi tentang (jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, langkah-langkah penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, prosedur penelitian).

BABA IV adalah Laporan hasil penelitian yang berisi tentang (gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data).

BAB V adalah Penutup yang berisi tentang (simpulan dan saran-saran).